

PERAN APLIKASI KOMPUTER BERBASIS AKUNTANSI UNTUK BADAN USAHA DALAM PERSPEKTIF SISTEM INFORMASI

Mari Rahmawati
Program Studi Hubungan Masyarakat
Akademi Komunikasi BSI Jakarta
Jl. Kayu Jati 5 No.2, Pemuda, Rawamangun, Jakarta Timur 10440
mari.mrw@bsi.ac.id

ABSTRACT

Today, the use of computers in all fields of human facilitate work in data processing since the previous manual system to a computerized system to improve the ability of computer machine and human resources more efficiently and better. The development of technology requires an information system that is fast and precise. The need for information followed by data collection and processing are effective and efficient. Accounting information is the most important part of all the information required by the management of a company. Accounting information used as a basis for determining the financial policy of the company against the performance results and financial condition of the company. In this day and age it's time to apply the accounting application that can assist and facilitate the process of preparation of financial statements, when compared to the manual process is cumbersome and requires a long time. In addition, the use of accounting applications to minimize errors that can occur in the form of transaction recording error caused by human error. We have had many emerging applications that facilitate the work of accounting for our users and users of accounting information. As for the types of applications include the following accounting Zahir Accounting, MYOB Accounting, Accurate and others.

Keywords: Accounting , Information Systems , Computer Applications .

I. PENDAHULUAN

Teknologi komputer telah banyak membantu manusia dalam mengatasi permasalahan yang terjadi termasuk dalam bidang bisnis dan akuntansi. Dengan didukung oleh Teknologi Informasi dan komputer, pencatatan transaksi bisnis yang dahulu dilakukan secara manual, yang menggunakan buku dan kertas telah diganti dengan pencatatan menggunakan media komputer.

Penggunaan perangkat lunak (*software*) dalam pengolahan data saat ini sudah umum, pasar perangkat lunak berlomba-lomba menawarkan keunggulan produknya sesuai dengan kebutuhan pemakai. Produsen perangkat lunak membuat perangkat lunak untuk keperluan di bidang akuntansi, teknik, dan kedokteran, dan sebagainya. Perangkat lunak yang dibuat untuk akuntansi telah berkembang pesat. Produsen ada yang berasal dari luar negeri dan ada juga produsen lokal, seiring pertumbuhan pengetahuan informasi dan teknologi di Indonesia.

Berkaitan dengan era informasi yang terjadi saat ini, sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem yang sangat diperlukan perusahaan dalam mengatur

manajemen, mengolah data administrasi dan keuangan. Sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya. Karena itu, laporan keuangan suatu badan usaha harus memiliki kualitas yang diperlukan oleh berbagai pihak yang membutuhkan informasi keuangan tersebut. Dengan demikian terjalin suatu informasi yang benar bagi penyaji maupun pemakai laporan keuangan tersebut.

Segala bentuk transaksi harus dicatat kedalam suatu laporan yang disebut dengan jurnal umum. Kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan bukti transaksi, penyortiran, penggolongan, pengikhtisaran, peringkasan sampai dengan penyajian suatu laporan keuangan akan membutuhkan waktu yang cukup lama, dan kemungkinan data yang dihasilkan itu terjadi kesalahan sehingga penyediaan informasi keuangan tersebut memerlukan biaya yang *relative* lebih besar jika harus dikerjakan secara manual akan tetapi berbeda apabila proses pengolahan data tersebut sudah menggunakan program aplikasi akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, identifikasi masalah yang dapat dirumuskan adalah:

- a. Apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah efektif dan efisien?
- b. Bagaimana solusi untuk mengatasi sistem informasi akuntansi tersebut?

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan dalam berbagai kegiatan bisnis sebagai dasar untuk penyusunan keterangan dan pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2007:4) Pengertian akuntansi dapat kita analisis melalui akronim Akuntansi berikut ini:

II. TINJAUAN PUSTAKA
A. AKUNTANSI

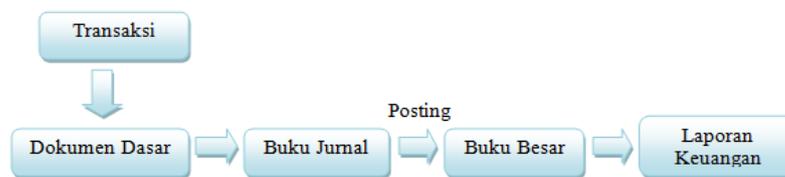
A	Angka
K	Keputusan
U	Uang
N	Nilai
T	Tjatatatan/Transaksi
A	Analisis
N	Netral
S	Seni
I	Informasi

Gambar II.1. Pengertian Akuntansi

Dari akronim ini menurut Harahap (2007:5) dapat digambarkan bahwa: Akuntansi adalah menyangkut angka-angka yang akan dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan, angka itu menyangkut uang atau nilai moneter yang menggambarkan catatan dari transaksi perusahaan. Angka itu dapat dianalisis lebih lanjut untuk menggali lebih banyak informasi yang dikandungnya dan memprediksi masa yang akan datang, ia bersifat netral kepada semua pemakai laporan ada unsur seninya karena berbagai alternatif yang bisa dipilih melalui pertimbangan subjektif serta ia merupakan informasi yang sangat diperlukan para pemakai untuk pengambilan keputusan.

Pengertian siklus akuntansi menurut Rudianto (2012:16) “Siklus Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan”. Akuntansi bertujuan menyajikan informasi ekonomi berupa laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, laporan keuangan tidak dapat langsung disusun dari transaksi, tetapi harus melalui proses. Proses tersebut diawali dengan menganalisa serta menjurnal transaksi dan diakhiri dengan pengikhtisaran sampai dengan penyusunan laporan keuangan itu disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:

B. SIKLUS AKUNTANSI



Sumber : Rudianto (2012:16)

Gambar II.2. Siklus Akuntansi

C. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam Puspitawati dan Anggadini (2011:14): Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan

operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sumber sistem informasi dalam perusahaan terdiri dari:

1. *Manual Information System*, bersumber dari proses manual di mana manusia lebih berperan.
2. *Mechanical Information System*, bersumber dari proses peralatan atau mesin-mesin pembukuan dimana manusia lebih berperan.
3. *Computer Based Information System*, bersumber dari proses EDP (*Entry Data Processing*) dimana manusia sudah kurang berperan dan diambil alih oleh komputer.

D. Jenis Perusahaan dan Bentuk Organisasinya

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya. Menurut Hery (2014a: 2), perusahaan dibedakan menjadi:

1. Perusahaan Manufaktur (*Manufacturing Business*)

Perusahaan jenis ini terlebih dahulu mengubah (merakit) *input* atau bahan mentah (*raw material*) menjadi *output* atau barang jadi. Contoh perusahaan manufaktur, diantaranya: perusahaan perakitan mobil, komputer, perusahaan pembuat (pabrik) obat, tas, sepatu, pabrik penghasil keramik, dan sebagainya.

2. Perusahaan Dagang (*Marchandising Business*)

Perusahaan jenis ini menjual produk (barang jadi), akan tetapi perusahaan tidak membuat/menghasilkan sendiri produk yang akan dijualnya melainkan memperoleh dari perusahaan lain. Contoh perusahaan dagang adalah: Indomaret, Alfamart, Carrefour, Gramedia, dan sebagainya.

3. Perusahaan Jasa (*Service Business*)

Perusahaan jenis ini tidak menjual barang tetapi menjual jasa kepada pelanggan. Contoh perusahaan jasa, diantaranya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan transportasi (jasa angkut), pelayanan kesehatan (rumah sakit), jasa konsultan, telekomunikasi, dan sebagainya.

4. Perusahaan Perorangan (*Proprietorship*)

Perusahaan perorangan merupakan bentuk perusahaan yang paling sederhana. Perusahaan ini dimiliki oleh satu orang, sehingga apabila perusahaan memperoleh keuntungan atau kerugian

(*profit or loss*) maka seluruh keuntungan akan dinikmati sendiri dan seluruh kerugian akan ditanggung sendiri oleh si pemilik tunggal. Pemilik perusahaan bertanggung jawab secara pribadi atas seluruh kewajiban maupun tuntutan hukum yang ditujukan kepada perusahaan, dengan kata lain apabila perusahaan bangkrut maka para kreditur berhak untuk menyita kekayaan (*assets*) pribadi si pemilik tunggal perusahaan. Kelemahan dari bentuk perusahaan perorangan ini adalah bahwa sumber dana/keuangan yang tersedia bagi perusahaan hanya sebatas pada jumlah modal yang dimiliki oleh satu orang.

5. Perusahaan Persekutuan (*Partnership*)

Perusahaan ini dimiliki oleh dua orang atau lebih, yang dibentuk atas dasar kepercayaan. Dalam *partnership*, keahlian yang dimiliki oleh salah seorang anggota sekutu dapat dikombinasikan dengan sumber daya (modal) yang dimiliki oleh anggota sekutu lainnya. Masing-masing anggota sekutu memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas (*unlimited liability*) kepada kreditur atas seluruh utang/kewajiban yang ditimbulkan oleh perusahaan

6. Perusahaan Perseroan (*Corporation*)

Kepemilikan persero terbagi ke dalam lembar saham. Modal perusahaan diperoleh dari hasil penjualan saham kepada para pemegang saham (*stockholders*), yang dinamakan sebagai modal saham (*capital stock*) atau modal disetor (*paid-in capital*). Keunggulan utama dari bentuk persero adalah dalam hal potensi atau kemampuan perusahaan untuk meningkatkan/mendapatkan sejumlah besar dana atau sumber daya ekonomi dengan cara menerbitkan dan menjual saham. Dalam persero berlaku ketentuan *limited liability*, artinya bahwa kewajiban pemegang saham kepada kreditur perusahaan hanya sebatas pada besanya investasi atau jumlah saham yang dibeli (dimiliki).

E. APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI

1. MYOB



Gambar II.3. Aplikasi Akuntansi-MYOB

Perkembangan MYOB Premier Asia

Menurut Mahmudi (2009:1) mendefinisikan bahwa, “MYOB *premier* adalah sebuah aplikasi akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu (*integrated software*).” Memadukan beberapa modul menjadi satu paket dengan harga yang cukup terjangkau untuk usaha kecil dan menengah.

Menurut Sohidin (2009:1) menjelaskan bahwa, “MYOB merupakan singkatan dari *Mind Your Own Business*, adalah sebuah paket aplikasi *software* akuntansi yang dikembangkan pertama kali oleh MYOB *Technology* Pty.Ltd., yang berdomisili di Australia.”

MYOB memberikan kemudahan dalam proses administrasi usaha dengan mengintegrasikan fungsi-fungsi buku besar, keuangan, pembelian, penjualan, persediaan, dan pengelolaan relasi dimulai dari proses *input* dokumen dasar sampai pada proses *input* laporan. Dengan terintegrasinya fungsi-fungsi tersebut memberikan efisiensi kerja dengan menghilangkan pengulangan pencatatan transaksi, melalui fungsi-fungsi yang berbeda, dan memungkinkan eksplorasi data yang maksimal.

Kemudahan penggunaan dan kecepatan akses data dari sebuah laporan ke sumber transaksi dan terhubung (*linked*) dengan aplikasi *microsoft office* (*excel*, *word* dan *outlook*) serta aplikasi lainnya, merupakan satu alasan utama MYOB banyak memperoleh penghargaan tingkat dunia dan sangat dikenal di seluruh dunia.

MYOB memadukan beberapa modul menjadi satu paket dengan harga yang cukup terjangkau untuk usaha kecil dan

menengah. MYOB dimulai di Australia pada tahun 1991 dan merupakan salah satu perusahaan yang sukses mengenali kebutuhan yang unik dari perusahaan kecil-menengah sampai perusahaan menengah-besar akan sistem manajemen bisnis (*business management systems*) yang *powerful* dan terjangkau.

Bahkan karena begitu pentingnya MYOB sebagai alat bantu bisnis, programmer MYOB mengatakan “*if you mind your own business, you shouldn't be without it*”. MYOB sangat dekat dengan dunia bisnis, sehingga MYOB sekaligus sebagai program yang digunakan untuk pencatatan akuntansi suatu usaha, bisnis atau kegiatan usaha lainnya dengan mudah, cepat, akurat dan efisien.

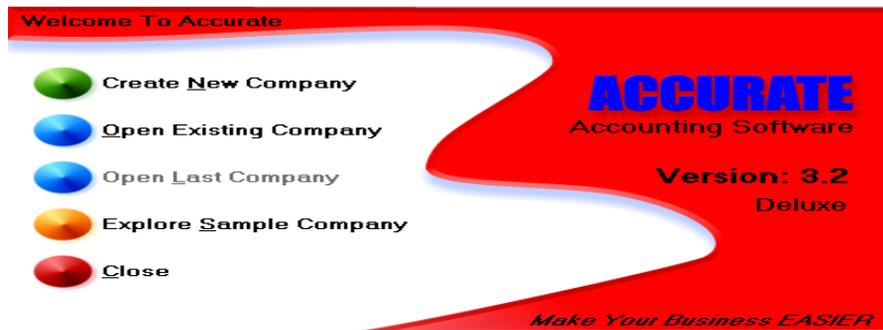
MYOB berkembang dan bergerak dibawah naungan MYOB Limited dan kemudian mengembangkan 6 cabang untuk memenuhi pemasaran MYOB di seluruh dunia, yaitu MYOB US Inc., MYOB Canada Inc., MYOB Australia Pty Ltd., MYOB New Zealand, MYOB UK Ltd. dan MYOB Asia yang terus berkembang dengan munculnya versi khusus negara lainnya, versi Malaysia adalah yang pertama di Asia, berikutnya versi Singapura, Hongkong dan Asia-International. Tahun 1999, saham MYOB Limited mulai diperdagangkan di pasar saham Australia dan menjadi *most successful stock listing* di *Australian Stock Exchange*.

Keunggulan MYOB *premier* dibanding dengan MYOB *accounting*, MYOB *premier* dapat digunakan untuk perusahaan yang menggunakan sistem *multi currency* (banyak mata uang) dan *multi user* (banyak pengguna).

Beberapa pertimbangan menggunakan *software* ini sebagai alat (*tools*) yang membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat diantaranya adalah:

1. *User friendly* (mudah digunakan), tampilan menu dan aliran transaksi yang sederhana dan mudah. Mudah diingat dan dimengerti oleh awam yang kurang mengetahui secara mendalam tentang komputer dan akuntansi.
2. Tingkat keamanan (*security*) yang valid untuk setiap *user*.
3. Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program excel tanpa melalui proses *expor* dan *impor file* yang merepotkan.
4. Kemampuan *trash back* semua laporan ke sumber dokumen dan sumber transaksi.
5. Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan oleh MYOB.
6. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik.
7. Bisa dijalankan secara *offline* maupun *online*.
8. *Software* tersebut telah teruji karena program tersebut dikembangkan di negara lain, seperti Amerika yang negara tersebut merupakan gudang *software* yang terkenal dan hebat.

2. ACCURATE



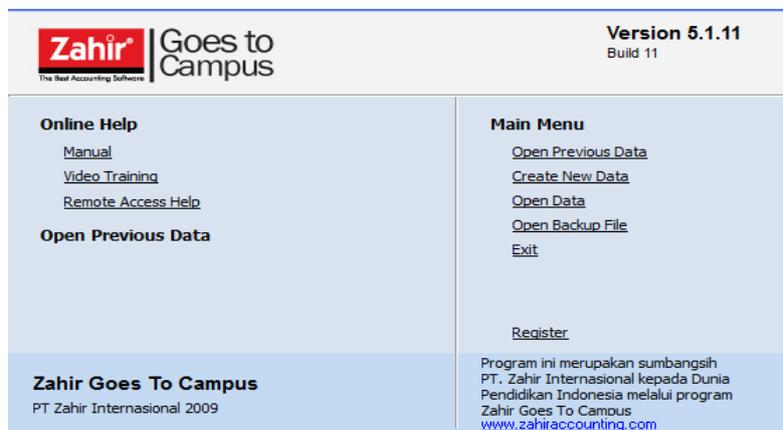
Gambar II.4. Aplikasi Akuntansi-ACCURATE

Menurut Sulistiawan (2006:2) “Program *Accurate* digunakan karena sangat ekonomis dan berdayaguna jika diaplikasikan dalam suatu badan usaha, dan jauh lebih ekonomis jika dibandingkan dengan *software* akuntansi *tailor made*, dan lebih berdayaguna lagi jika dibandingkan *software* akuntansi *impor*. Dengan tersedianya menu berbahasa

indonesia, *Accurate* sangat cocok untuk perusahaan di indonesia”. Disamping itu juga penyajian laporan pajak sesuai dengan form perpajakan di indonesia.

Pembahasan studi kasus dilakukan secara kronologis, sehingga dapat dipahami berbagai macam kemungkinan transaksi yang mungkin muncul pada badan usaha.

3. ZAHIR ACCOUNTING



Gambar II.5. Aplikasi Akuntansi-ZAHIR

Menurut Himayati (2008:2) “Zahir *Accounting* adalah sebuah program akuntansi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel, yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang”. Seluruh transaksi dibuat dalam bentuk formulir yang mudah dipahami dan sering digunakan dalam bisnis sehari-hari, mengisinya semudah mengisi nota penjualan atau menulis cek. Sebuah proses akuntansi, laporan dan grafik otomatis dibuat menggunakan bahasa Indonesia dan tidak menggunakan istilah-istilah yang sulit dimengerti.

Meskipun terlihat sederhana dan mudah digunakan oleh pengguna yang tidak mengerti teori akuntansi, Zahir *Accounting* Versi 5.1 tetap menggunakan *software* yang tangguh, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh laporan dapat diakses kembali sesuai transaksi aslinya sehingga mudah diaudit, serta dapat di *export* ke berbagai format seperti Ms Excel untuk dapat diolah lebih lanjut.

Terdapat laporan audit *trail* yang menyimpan jejak perubahan transaksi, sebelum jurnal transaksi tersebut diedit atau dihapus, sesuai nama *penginput* dan waktu kejadian. Ketangguhan Zahir dibuktikan dengan banyaknya perusahaan berskala besar menggunakannya, dengan nilai transaksi Milyaran Rupiah, ratusan ribu transaksi dan puluhan ribu item barang.

Berbeda dengan *software* yang lain, yang rata-rata merupakan *software* akuntansi. *Software* Zahir tidak hanya bisa mengolah angka-angka tetapi juga grafik dan visual. Dengan hanya meluangkan waktu sekilas, pengambil keputusan bisa memberikan penilaian terhadap kinerja perusahaannya. Dengan *software* Zahir, kinerja perusahaan bisa nampak zahirnya. Selain bisa melihat Zahir perusahaan secara instan, *Software* Zahir juga mudah dioperasikan oleh pengguna.

III. METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder, diperoleh melalui studi pustaka atau literatur yang dilakukan untuk mendukung pemahaman terhadap konsep-konsep yang berkaitan langsung dengan penelitian. Data sekunder dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui studi literatur yang bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk publikasi seperti: jurnal dan buku referensi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. AKUNTANSI dan PEMBUKUAN

Perbedaan yang mendasar antara AKUNTANSI dengan PEMBUKUAN? Pada dasarnya pembukuan adalah sebuah proses pencatatan informasi atas transaksi bisnis badan usaha, sedangkan aktivitas akuntansi lebih luas dari pembukuan. Pembukuan adalah bagian dari akuntansi.

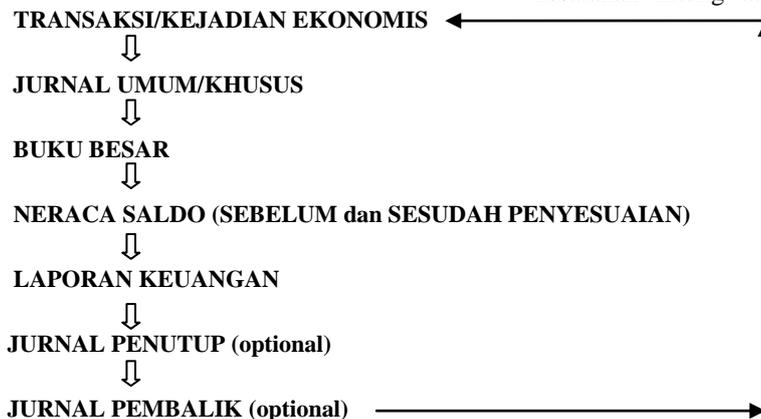
Selain melakukan pencatatan terhadap transaksi bisnis, akuntansi melakukan:

1. Sistem pembukuan (termasuk pula desain sistem informasi akuntansi).
2. Analisa atas data keuangan
3. Pengendalian keuangan.
4. Perencanaan keuangan.
5. Menyajikan laporan (baik laporan keuangan maupun laporan pendukung lainnya).

B. SIKLUS AKUNTANSI

1. SIKLUS AKUNTANSI MANUAL

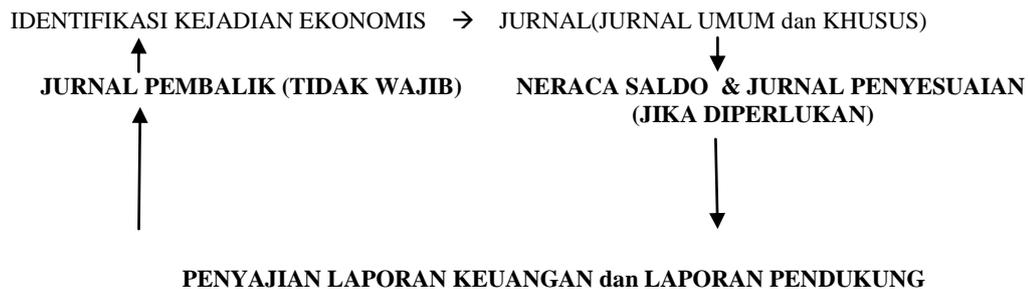
Prosedur akuntansi dari jurnal sampai dengan penyusunan laporan keuangan pada lingkungan yang belum memiliki sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Jadi semua informasi yang terekam di jurnal dipilah-pilah dan diklasifikasikan secara manual, sehingga proses akumulasi nilai bisa salah karena kesalahan hitung atau *human error* lainnya



2. SIKLUS AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI

Pencatatan transaksi tidak menggunakan format jurnal seperti pada siklus akuntansi manual, namun menggunakan form, yang nantinya data yang *diinput* diperlakukan seperti jurnal. Selain itu tidak ada buku besar, karena

secara otomatis setiap transaksi yang dicatat akan diposting oleh program komputer akuntansi tersebut. Begitu pula dengan jurnal penutup yang tidak perlu dibuat karena pelaporan dalam sistem akuntansi terkomputerisasi bisa diatur periode laporan keuangannya.



Laporan keuangan dan Laporan pendukung, sebagai berikut:

a. NERACA

Menyajikan informasi tentang kekayaan (harta/asset/aktiva), kewajiban (utang) dan ekuitas (modal pemilik).

b. LAPORAN LABA RUGI

Menyajikan informasi tentang pendapatan dan biaya, sehingga bisa diperoleh informasi mengenai laba perusahaan.

c. LAPORAN ARUS KAS

Menyajikan informasi tentang bagaimana perusahaan mengelola kas. Laporan ini diklasifikasikan menjadi arus kas dari kegiatan operasional, investasi dan pendanaan.

d. LAPORAN PERUBAHAN MODAL/EKUITAS

Menyajikan informasi tentang perubahan komposisi modal dan ekuitas.

e. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Menyajikan informasi tentang kebijakan akuntansi dan penjelasan tentang laporan keuangan lainnya.

f. LAPORAN PENDUKUNG

Laporan pendukung ini biasanya bersifat sangat detail dan memang disediakan untuk keperluan internal, sehingga pengelola/pemilik bisa mengevaluasi bisnisnya. Data pendukung tersebut, diantaranya:

a) Data Pemasok dan Utang

Data ini berhubungan dengan pemasok yang menjual barangnya kepada perusahaan. Selain itu terdapat pula data tentang utang dan keterangan lain yang berhubungan dengan jatuh tempo utang.

b) Data Pelanggan dan Piutang

Data ini berhubungan dengan pelanggan yang menggunakan jasa perusahaan. Selain itu terdapat pula data tentang piutang dan keterangan lain yang berhubungan dengan jatuh tempo piutang.

c) Daftar Aktiva Tetap

Data ini berhubungan dengan jumlah, nilai dan jenis aktiva tetap yang dimiliki termasuk akumulasi penyusutan dan metode penyusutan yang digunakan.

d) Daftar Persediaan

Data ini berhubungan dengan jumlah, nilai dan jenis persediaan yang dimiliki. Untuk perusahaan jasa, informasi ini tidak relevan, karena jenis perusahaan tidak memiliki produk/barang untuk dijual.

e) Analisis Laporan Keuangan

Laporan ini berhubungan dengan penyajian rasio keuangan yang biasa digunakan, sehingga pembaca laporan keuangan lebih mudah menginterpretasikan angka-angka dalam penyajian laporan keuangan.

C. Paket Aplikasi Akuntansi dengan Menu: Bahasa Inggris (dikembangkan oleh MYOB Technology Pty.Ltd., yang berdomisili di Australia).

1. MYOB Premier Versi 12 ini ada 2 jenis yaitu MYOB Premier Versi 12 *single user currency* dan MYOB Premier Versi 12 *multi user currencies*.

a. MYOB Premier Versi 12 *Single User/ Single Currency*.

Software MYOB Premier Versi 12 ini hanya bisa dipakai untuk satu pengguna saja dan hanya menggunakan satu mata uang saja dalam menginput suatu transaksi. MYOB Premier Versi 12 ini adalah versi *trial* dan hanya berlaku selama 30 hari sejak data *file* dibuat.

b. MYOB Premier Versi 12 Multi User/ Multi Currency.

Selain untuk *single user* selain untuk *single user* dan *single currency*, MYOB Premier ini juga di bisa digunakan untuk *multi currency*.

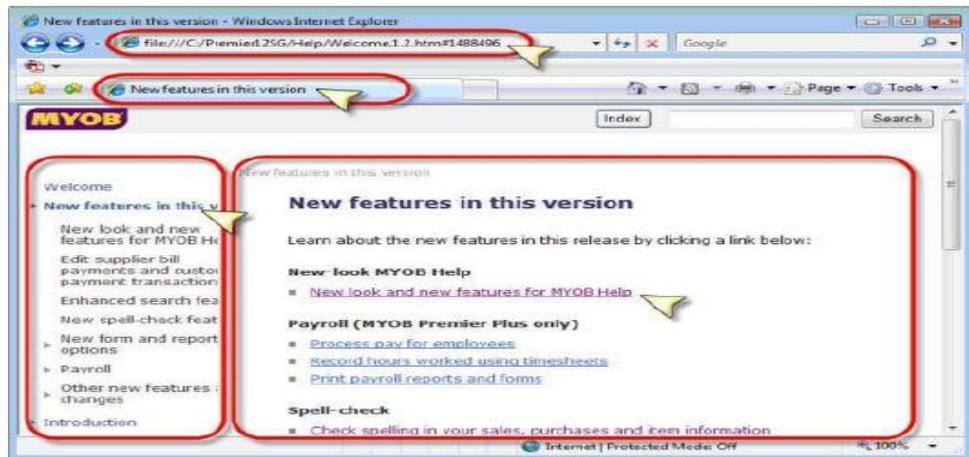
2. Kelebihan MYOB Premier Versi 12

MYOB Premier Versi 12 di *release* pada bulan Juli 2008 (*Singapore and Malaysia Version*) di Asia, sedangkan untuk versi Internasional Asia baru di *release* sekitar tahun 2009. Versi tersebut memberikan beberapa hal baru yang memudahkan pengguna MYOB di Asia termasuk Indonesia, dibandingkan versi sebelumnya.

MYOB Premier Versi 7, MYOB Premier Versi 8, MYOB Premier Versi 9 dan MYOB Premier Versi 11 adalah versi lama dari MYOB Premier Versi 12.

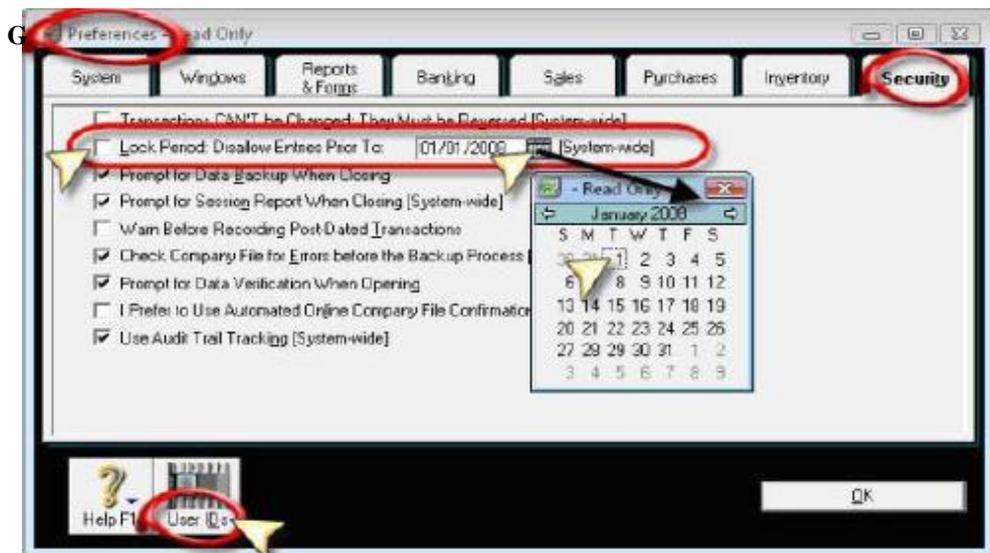
Kelebihan MYOB Premier Versi 12 dibandingkan dengan MYOB Premier versi sebelumnya adalah sebagai berikut :

a. Tampilan *help desk index* yang lebih lengkap



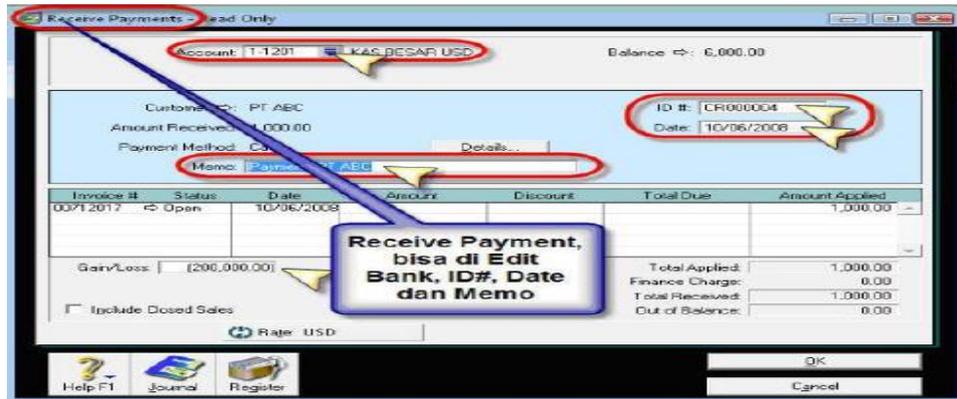
Gambar IV.1 Tampilan *help desk index* yang lebih lengkap

b. *Lock period* bisa di set per tanggal



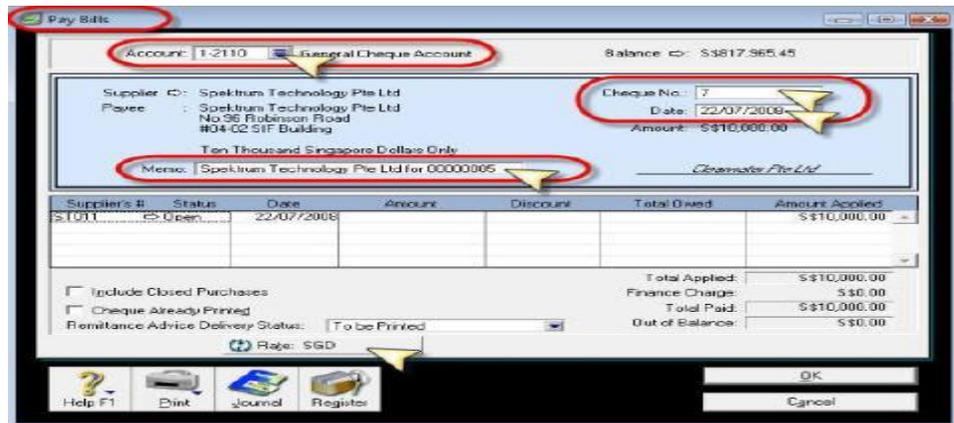
Gambar IV.2 Tampilan *lock period* bisa di set per tanggal

c. *Editing di transaksi receive payments yang sudah di record*



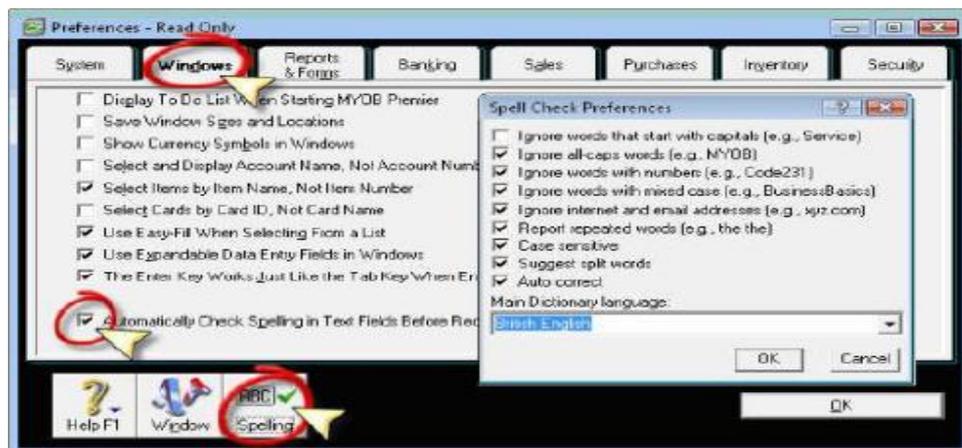
Gambar IV.3 Tampilan editing di transaksi receive payments yang sudah di record

d. *Editing di transaksi pay bills yang sudah di record*



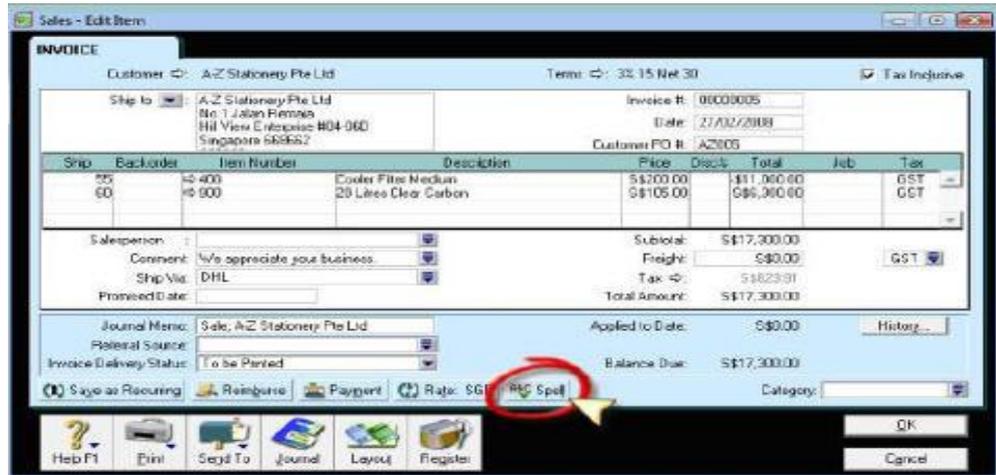
Gambar IV.4 Tampilan editing di transaksi pay bills yang sudah di record

e. *Auto spelling di preferences*



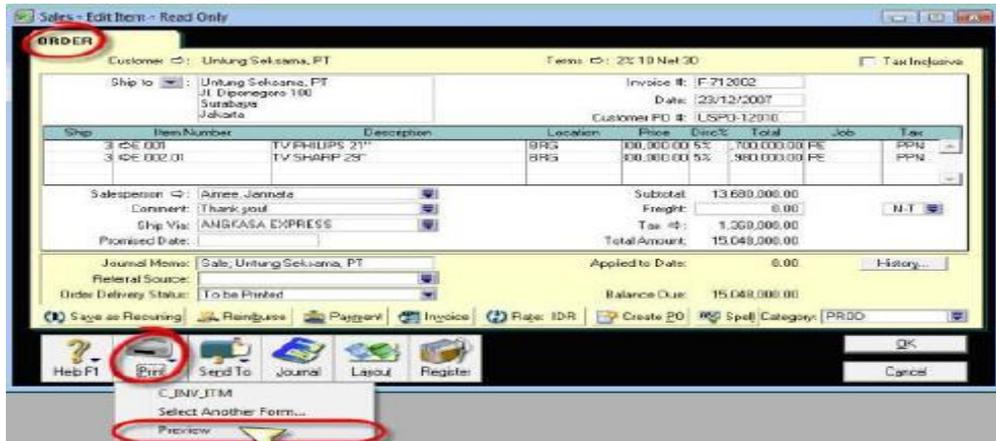
Gambar IV.5 Tampilan auto spelling di preferences

f. Auto spelling di invoices



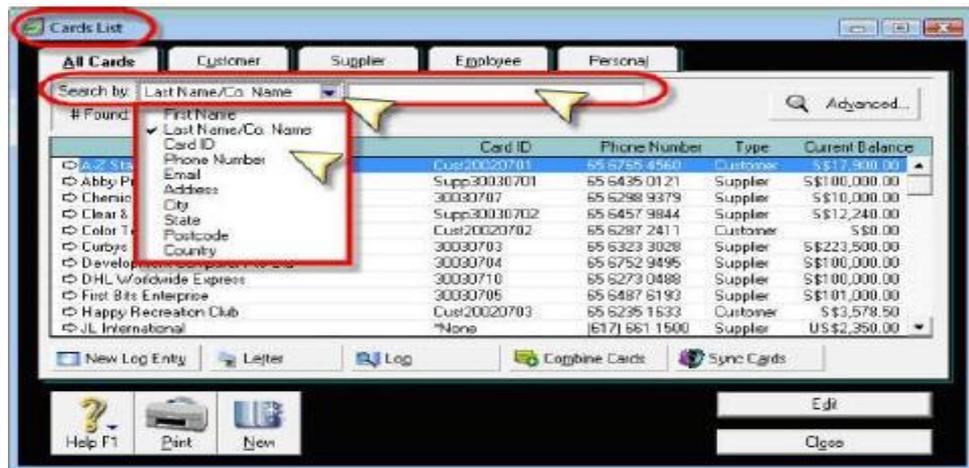
Gambar IV.6 Tampilan auto spelling di invoices

g. Preview invoice, purchases order & receipt



Gambar IV.7 Tampilan preview invoice, purchases order & receipt

h. Filter by many field in item list, loction, card file



Gambar IV.7 Tampilan filter by many field in item list, loction, card file

i. Many report for inventory & location

Item #	Item Name	Supplier	Units On Hand	Total Value	Average Cost	Current Price
ATK <i>Alat Tulis Kantor</i>						
C.001	CASING STANDARD		5	775,000.00	155,000.00	200,000.00
C.002	CD ROOM		2	1,018,145.73	509,074.8671	300,000.00
C.003	HARDISK 80 GB		11	8,424,353.66	771,304.8779	1,500,000.00
C.004	KEYBOARD STANDAR		4	1,450,000.00	362,500.00	50,000.00
MORSOL FILE	MORSOL		10	10,000.00	1,000.00	0.00
Total:			32	11,737,503.39		
BRG <i>Barang Dagang</i>						
B.001	PC BUILD UP 'MEONG'		5	37,976,314.21	7,595,262.842	4,500,000.00
C.001	CASING STANDARD		1	155,000.00	155,000.00	200,000.00
C.002	CD ROOM		0	0.00	509,074.8671	300,000.00
C.003	HARDISK 80 GB		17	13,112,182.92	771,304.8779	1,500,000.00
C.004	KEYBOARD STANDAR		35	12,657,500.00	362,500.00	50,000.00
C.005	MONITOR 15"		74	94,351,111.11	1,275,555.5555	1,200,000.00
C.006	MOTHER BOARD ASUS		25	41,250,000.00	1,650,000.00	2,000,000.00
C.007	MOUSE STANDARD		42	1,680,000.00	40,000.00	45,000.00
C.008	PROCESSOR CORE DU		35	87,500,000.00	2,500,000.00	3,000,000.00
E.001	TV PHILIPS 21"		13	21,255,000.00	1,635,000.00	2,000,000.00
E.002 01	TV SHARP 29"		13	30,152,500.00	2,322,500.00	2,500,000.00
E.003	TV SONY 21"		20	36,000,000.00	1,800,000.00	2,100,000.00
E.004	TV SAMSUNG 29"		30	77,400,000.00	2,580,000.00	3,000,000.00
F.001	RAK TV OLYMPIC		56	18,800,000.00	335,714.2857	400,000.00
F.002	RAK TV SINAR		56	22,750,000.00	406,250.00	500,000.00
F.003	SPRING BED ALGA		50	95,500,000.00	1,910,000.00	2,000,000.00
F.004	SOFAL 3x3		89	82,307,142.86	925,557.1429	1,500,000.00
F.005	SPRING BED BOXY		70	43,000,000.00	614,285.7143	2,500,000.00
MORSOL LITE	MORSOL LITER		99,800	02,759,999.98	1,030,060.1	0.00
Total:			100,421	18,836,751.08		
LAIN <i>Gudang Lainnya</i>						
C.002	CD ROOM		5	2,545,374.34	509,074.8671	300,000.00
C.003	HARDISK 80 GB		8	4,627,829.27	578,478.6588	1,500,000.00
C.004	KEYBOARD STANDAR		20	7,250,000.00	362,500.00	50,000.00
Total:			31	14,423,203.61		
Grand Total:				44,997,458.08		

Gambar IV.8 Tampilan many report for inventory & location

3. Otomatisasi Sistem Pencatatan MYOB Premier Versi 12

Semua formulir yang disediakan MYOB sudah diotomatisasikan dimana suatu angka dalam form tersebut ditransformasikan ke sisi debit atau kredit, kecuali untuk form record journal entry. Setiap kelompok command centre akan bermuara ke dalam transaction journal, kecuali modul card file. Semua form yang sudah otomatis dihubungkan oleh akun yang telah dipilih dan ditentukan di dalam menu setup-linked accounts.

4. Format Tanggal dan Mata Uang

Format tanggal dan simbol mata uang yang ditampilkan MYOB premier mengikuti simbol mata uang dan setting yang telah ditentukan di dalam local currency (multi currency) di menu list-currencies. Jika tidak menggunakan fasilitas multi currency maka simbol mata uang akan mengikuti control panel dan regional setting yang ada di windows.

Jika regional setting windows diatur dengan pilihan rupiah (Indonesia) maka simbol mata uang yang ditampilkan adalah Rp (rupiah)

dengan pemisahan ribuan titik (.) dan pemisah desimal koma (,) serta setting tanggalnya adalah dd/mm/yyyy.

D. Paket Aplikasi Akuntansi dengan Menu: Bahasa Indonesia (dikembangkan oleh Accurate dan Zahir Accounting).

Berikut ini adalah aspek-aspek fasilitas:

1. Mudah digunakan oleh non-akuntan.
2. Desain user interface menarik dan mudah dipahami.
3. Faktur dan laporan dapat didesain.
4. Laporan dapat di-email dan di-export ke berbagai format.
5. Menggunakan database client server.
6. Fasilitas dan kapasitas dapat dipilih sesuai kebutuhan.
7. Berbagai grafik dan analisa bisnis interaktif.
8. Laporan dapat diklik untuk melihat detail transaksi.
9. Seluruh transaksi dapat di-edit dan dihapus.

E. Perbandingan Aplikasi Akuntansi Manual (Ms.Excel) DENGAN Aplikasi Komputer Akuntansi (*Software Akuntansi*)

Keterangan	Akuntansi Manual (Ms. Excel)	Aplikasi Komputer Akuntansi
Cara Mendapatkan	Menyewa konsultan IT (<i>Technology Information</i>) untuk membuat sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan.	Membeli produk sesuai kebutuhan.
Penggunaan Aplikasi	Melakukan perhitungan menggunakan <i>Vlookup</i> dan <i>Pivot Table</i> .	Langsung menggunakan format dan menu yang telah disediakan.
Teori Dasar	Diperlukan pemahaman teori Akuntansi untuk mengerjakan transaksi.	Mempermudah pembukuan, dimana seluruh jurnal akuntansi dan laporan keuangan dibuat secara otomatis tanpa perlu mengerti teori akuntansi yang mendalam.
Waktu Pekerjaan	Dalam pengerjaannya akan membutuhkan waktu yang lama.	Bekerja akan jauh lebih cepat dan mudah.
Peringatan Kesalahan	Tidak ada peringatan ketika terjadi kesalahan penginputan data transaksi ke dalam jurnal.	Ada <i>Massage Box</i> saat penginputan tidak <i>balance</i> antara debit dan kredit.
Limitasi	65.356 baris dan 256 kolom.	Tidak ada.
Pengambilan Keputusan	Sulit dan membutuhkan waktu dalam mengambil keputusan bisnis karena tidak ada analisa khusus.	Mempermudah Anda dalam mengambil keputusan bisnis, karena dilengkapi berbagai analisa laporan keuangan perusahaan, seperti analisa rasio, <i>break even point analysis</i> , berbagai grafik dan laporan interaktif yang menarik dan terintegrasi.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan aplikasi akuntansi dalam pencatatan transaksi keuangan prosesnya akan lebih cepat dan dapat membantu meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.
2. Aplikasi akuntansi dapat dipelajari tanpa harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi, faktor ini memudahkan pihak perusahaan untuk menggunakan aplikasi ini.

5.2 Saran

Ditinjau dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran, guna perkembangan kedepannya adalah:

1. Pihak perusahaan memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada pengguna aplikasi akuntansi sehingga akan lebih optimal penggunaan aplikasi ini.
2. Adanya pengawasan dari pihak manajemen sehingga menghindari adanya penyalahgunaan data.
3. Dengan menggunakan aplikasi ini, diperlukan pembuatan *backup* data untuk menghindari masalah-masalah

yang timbul seperti kehilangan *file* dan lain sebagainya.

4. Laporan sebaiknya di-*print out*, sehingga ketika perusahaan membutuhkan *file* yang berupa *hardcopy* sudah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Teori Akuntansi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Grasindo.
- Himayati. 2008. Eksplorasi Zahir *Accounting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mahmudi, Ali. 2009. MYOB *Accounting & Premier 1-Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Puspitawati, Lilis, dan Sri Dewi Anggadani. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Sohidin. 2009. Modul MYOB *Accounting V-17 Aplikasi pada Perusahaan Dagang*. Surakarta: LPA Mitra Bijak
- Sulistiawan, Dedhy. 2006. Akuntansi Perusahaan Jasa Menggunakan Accurate. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.